

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. Kabupaten Bantul

Secara administratif Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan, 75 desa dan 933 pedukuhan. Kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Kecamatan Dlingo (55,87Km²), dan kecamatan yang paling sempit adalah Kecamatan Serandakan (18,32 Km²). Kecamatan dengan pedukuhan paling banyak adalah Kecamatan Imogiri dengan jumlah 72 pedukuhan, sedangkan jumlah yang paling sedikit adalah Kecamatan Srandakan dengan jumlah 43 Pedukuhan. Kecamatan dengan jumlah desa paling banyak adalah Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Banguntapan dengan masing-masing jumlah 8 desa, sedangkan untuk jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Srandakan dengan jumlah 2 desa. <https://bantulkab.go.id>

Gambar 2.1 Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Bantul



Gambar 2.1 : Peta Kabupaten Bantul, sumber : <https://bantulkab.go.id>

Pembagian wilayah administrative Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel

berikut ini:

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Bantul

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumah Dusun	Luas (Km ²)
1	Srandakan	2	43	18,32
2	Sanden	4	62	23,16
3	Kretek	5	52	22,77
4	Pundong	3	49	24,30
5	Bambanglipuro	3	45	22,70
6	Pandak	4	49	24,30
7	Pajangan	3	55	33,25
8	Bantul	5	50	21,95
9	Jetis	4	64	21,47
10	Imogiri	8	72	54,49
11	Dlingo	6	58	55,87
12	Banguntapan	8	57	28,48
13	Pleret	5	47	22,97
14	Piyungan	3	60	32,54
15	Sewon	4	63	27,16
16	Kasih	4	53	32,38
17	Sedayu	4	54	34,36
	Jumlah	75	933	504,47

Sumber: Website Kabupaten Bantul di Akses Pada Tanggal 25 Oktober 2018 pukul 16.00 WIB

1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantul

Pembagian jumlah penduduk Kabupaten Bantul pada tahun 2016 per kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Di Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Kecamatan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Jumlah
1	Srandakan	15,590	15,654	31,244
2	Sanden	16,085	16,409	32,494
3	Kretek	15,232	15,850	31,082
4	Pundong	17,554	17,930	35,484
5	Bambanglipuro	20,498	20,887	41,385
6	Pandak	25,986	25,784	51,770
7	Pajangan	17,409	17,265	34,674
8	Bantul	31,548	31,576	63,124
9	Jetis	28,650	28,824	57,474
10	Imogiri	31,247	31,172	62,419
11	Dlingo	19,401	19,265	38,666
12	Banguntapan	53,951	53,597	107,548
13	Pleret	23,610	23,053	46,663
14	Piyungan	25,463	25,383	50,846
15	Sewon	49,084	48,336	97,420
16	Kasihan	50,397	49,933	100,330

17	Sedayu	23,155	22,898	46,053
	Total	464,860	464,816	928,676

Sumber: <http://kependudukan.jogjapro.go.id>, diakses pada 06 November 2018 pukul 20.10 WIB

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 adalah sebanyak 928,676. Kecamatan dengan jumlah penduduk tebanyak adalah Kecamatan Banguntapan dengan jumlah penduduk laki-laki 53,951 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 53,597 dan dengan total keseluruhan yaitu 107,548. Selanjutnya jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Kretek dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 15,232 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 15,850 dan dengan total sebanyak 31,082.

2. Potensi kerajinan yang ada di Kabupaten Bantul

Selain memiliki obyek wisata yang dapat memikat para wisatawan. Kabupaten Bantul mempunyai banyak potensi obyek wisata yang cukup besar, yang meliputi obyek wisata alam, wisata budaya/sejarah, pendidikan, taman hiburan, yang tidak kalah penting yaitu sentra industri kerajinan. Kerajinan di Kabupaten Bantul memiliki peran yang besar, tidak saja dalam penyerapan tenaga kerja yang mencapai lebih dari 60 ribu orang, tetapi juga karena perannya dalam mendukung sektor-sektor lainnya, seperti: pariwisata, perdagangan, perindustrian dan sebagainya. Peran industri kerajinan sangat dirasakan dalam tata kehidupan masyarakat lantaran sebarannya yang hampir merata di seluruh wilayah. Lebih dari itu, sekitar 60% dari total ekspor kerajinan di DIY diproduksi pengrajin Bantul. <https://bantulkab.go.id>

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perindustrian Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menyatakan jumlah sentra industri kerajinan bertambah dalam satu tahun terakhir. Setidaknya ada tiga sentra kerajinan baru di Kabupaten Bantul ada sebanyak 78 sentra industri kerajinan, pada akhir 2017 lalu masih sebanyak 75 sentra, sentra berbagai macam jenis kerajinan. antaranya sentra kerajinan batik, kerajinan tatah sungging, kerajinan rajut dan sentra kerajinan kayu, kerajinan enceng gondok, kerajinan yang dihasilkan dari tanah liat, batok kelapa dan masih banyak produk kerajinan lain yang telah menjadi produk unggulan daerah setempat. <https://bantulkab.go.id>

A. Gambaran umum Dinas Koperasi UMK dan Perindustrian Kabupaten Bantul

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Perindustrian Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati.

Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 122 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul.

- a. Tugas pokok Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian adalah membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan mengkoordinasi dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Tugas dan kewajiban yang cukup

berat, luas dan kompleks ini tentu saja dibutuhkan tenaga dan personil yang handal dalam upaya mendukung pelaksanaan tugas membantu Bupati dalam menyusun kebijakan pemerintah daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Perindustrian mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan bidang koperasi, usaha kecil menengah, perindustrian dan energi sumber daya mineral
2. Pelaksanaan kebijakan bidang koperasi, usaha kecil menengah, perindustrian dan energi sumber daya mineral
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang koperasi, usaha kecil menengah, perindustrian dan energi sumber daya mineral
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas dan fungsinya.

a. Visi Dinas Koperasi UMK dan Perindustrian Kabupaten Bantul

1. Produk Bantul Menjadi Produk Unggulan Di Indonesia

b. Misi Dinas Koperasi UMK dan Perindustrian Kabupaten Bantul

1. Mewujudkan Koperasi Yang Sehat Dan Mandiri Untuk Kesejahteraan Anggota
2. Mewujudkan Kreativitas, Daya Saing Produk UKM Dan Penguatan Kelembagaan UKM

3. Mewujudkan Industri Yang Berdaya Saing Tinggi, Berkualitas, Ramah Lingkungan Dan Berkelanjutan
4. Mewujudkan Sarana Dan Infrastruktur Industri Di Dalam Dan Di Luar Kawasan Industri Yang Berwawasan Lingkungan

c. Program Dinas Koperasi UMK dan Perindustrian Kabupaten Bantul

Sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Bantul yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2009-2013, maka program Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja
7. Program Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran SKPD
8. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan
9. Program Perlindungan Konsumen dan Pengembangan Perdagangan
10. Program Pengembangan Ekspor
11. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
12. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
13. Program Peningkatan Kemitraan Usaha Dengan Berbagai Pelaku Ekonomi

14. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah
15. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
16. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

d. Struktur organisasi

Adapun susunan organisasi dari Dinas Koperasi UMK dan Perindustrian

Kabupaten Bantul terdiri dari:

1. Kepala Dinas : Drs. Sulistiyanto, M.Pd
2. Sekretaris Dinas : Dra. Kesi Irawati
 1. Kasubag Umum Dan Kepegawaian : Murniati Wismandari, AP, MM
 2. Kasubag Program : Siti Sumiyati, S.AP
 3. Kasubag Keuangan Dan Aset : Sri Pangestuti, SE, MM
3. Kepala Bidang Koperasi : Besari Setyowati, SE, MAP
 1. Kasi Kelembagaan : Surono, BA
 2. Kasi Pengawasan : Dewi Nurharjanti, SE, M.Si
4. Kepala Bidang UMKM : Juwahir, SE, MM
 1. Kasi Pemberdayaan : Eny Kurnia Prihatini, SE
 2. Kasi Pengembangan : Haryana, SIP
5. Kepala Bidang Produk Industri : Ir. Suryono, M.Si
 1. Kasi Pengembangan Produk Fungsional : Galuh Hajeng Fitria, SSTP, M.Eng
 2. Kasi Pengembangan Produk Pangan : Ir. Suprihadi, MMA
6. Kepala Bidang Sarana Dan Infrastruktur Industri : Tri Murdianani, SE, MM
 1. Kasi Pengembangan Sarana Infrastruktur Dan Industri : Drs. Agus Suharja
 2. Kasi Standarisasi Industri Dan ESDM : RE. Haryana S A, SH

6. Jabatan Fungsional

B. Gambaran Umum Kecamatan Sanden

Kecamatan Sanden merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul, kecamatan tersebut berada di sebelah Barat Daya Ibukota Kabupaten Bantul, yang mempunyai luas wilayah 2.315,9490 ha. Kecamatan Sanden dihuni oleh 8.739 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Sanden adalah 33.968 Orang dengan jumlah penduduk laki-laki 16.445 orang dan penduduk perempuan 17.523 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sanden adalah 1.441 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Sanden adalah petani dan pengrajin. Kecamatan sanden memiliki potensi yang sangat menguntungkan, disamping memiliki potensi perkebunan yang luas dan tanah yang subur selanjutnya juga mempunyai potensi wisata yang tidk kalah menraik seperti pantai Goa cemara, pantai samas dan pantai andansari, yang terakhir adalah dalam hal kerajinan yang dihasilkan oleh kecamatan sanden juga sangat menarik seperti Enceng gondok dan batok kelapa yang menjadi andalan kecamatan Sanden. kecamatan Sanden memiliki 4 wilayah administrasi desa yaitu sebagai berikut:

1. Desa Gadingharjo
2. Desa Gadingsari
3. Desa Srigading
4. Desa Murtigading

Tabel 2.3 Daftar kerajinan kecamatan Sanden tahun 2017

No	Pemilik usaha	Nama usaha	Alamat	Kontak
1	Daryati	Luth Scraf (enceng gondok)	Piring II	08179437935
2	Iin	Kerajinan batok	Piring II	081227609386
3	Nuryanto	Kerajinan belangkong	Peciro RT 01	083338666103
4	Desi Fikri	DF Rajut Scraf	Trisigan 1 RT 03	085743333110
5	Andi	Sovenir	Jalan Raya Sanden	08172667532
6	Rahayu	Modiste dan jahit baju	Pacanganom	08783878590
7	Tri	Pembuatan Gitar	Mayungan	08164669451
8	Adnaton Setiawan	Accesoris	Dagan RT 04	087738078038
9	Muh. Isnaini, S.AG	Kerajinan arang batok	Bongkoskenti	085200360347
10	Murjianto	Kembar Collection	Mayungan	08560200765
11	Purwaningsih	Shabira Fashshion	Jalan Raya Sanden	0813933309841

Diolah dari hasil wawancara pada tanggal 20 Desember 2018, pukul 14.00 WIB

Tabel diatas merupakan data yang diolah oleh peneliti yaitu merupakan daftar pelaku UMKM yang bergerak pada sentra kerajinan yang ada di Kecamatan Sanden pada tahun 2017, dan terdaftar sebagai pelaku UMKM yang resmi pada sesuai dengan data yang ada pada pendamping UMKM yang ada di Kecamatan Sanden, yang selanjutnya juga ikut bekerja sama dengan program yang dibuat oleh pemerintah daerah yang bekerja sama dengan PT. Telkom dengan program Kampung Digital. Selanjutnya dalam upaya kerja sama ini di Kecamatan Sanden terdapat dua pelaku industry Kreatif yaitu kerajinan Eceng Gondok dan Batok kelapa sebagai berikut:

Tabel 2.4 Daftar nama pelaku Ukm sentra enceng gondok dan batok kelapa kecamatan Sanden

No	Nama Pemilik	Ukm	Alamat
1	Ibu Daryati	Enceng gondok (Luthf Scraf)	Piring II
2	Bapak Iin	Batok Kelapa (Batok Jogja)	Piring II

Diolah dari hasil wawancara pada tanggal 20 Desember 2018, pukul 14.00 WIB

a. Sentra industri Enceng Gondok di Kecamatan Sanden

Eceng Gondok (*Eichorniacrassipes*) termasuk dalam kelompok gulma perairan. Tanaman ini memiliki kecepatan berkembang biak vegetatif yang sangat tinggi, terutama di daerah tropis dan subtropis. Selain itu, eceng gondok juga mempunyai kemampuan yang sangat besar untuk menyesuaikan ditimbulkan sudah cukup mencemaskan. Namun ironisnya, hingga sekarang belum ditemukan cara yang optimal untuk memberantasnya. Bisa di bayangkan, selama 106 tahun berada di bumi Indonesia eceng gondok telah menyebar ke seluruh perairan yang ada dan memenuhi setiap jengkalnya, baik waduk, rawa, danau, maupun sungai. Berbagai gangguan yang banyak. Meskipun cukup merepotkan, keberadaan eceng gondok bisa juga bermanfaat secara komersial.

Kecamatan Sanden merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai sentra kerajinan Enceng gondok, Setelah melakukan wawancara dengan ibu Daryati selaku pengrajin Enceng Gondok, ibu Daryati mengatakan batang eceng gondok dapat dijadikan sebagai bahan baku produk kerajinan anyaman yang dapat dikomersialkan. Hanya dengan berbekal ketrampilan yang mudah dipelajari, didukung dengan kemauan, kreatifitas dan seni ibu merupakan pengrajin eceng gondok dari kecamatan Sanden sejak tahun 2009, mampu mengolahnya menjadi kerajinan tas, sepatu, sandal, keranjang, tempat tissue bahkan dapat dibuat mebel seperti kursi, meja dan sofa.

Kerajinan eceng gondok ini merupakan kerajinan yang unik, karena selama ini eceng gondok dianggap sebagai sampah dan hama di perairan, namun ternyata

dapat berubah menjadi komoditi usaha yang menjanjikan jika di olah menjadi berbagai jenis kerajinan yang menarik, berseni dan berdaya. Dalam sentra kerajinan ini ibu Daryati dapat membuka lapangan kerja bagi arga atau masyarakat yang ada dikecamatan sanden baik sebagai penganyam ataupun pekerja tetap yang ada dirumah. Dalam proses kerajinan ini ibu Daryati mampu mendapatkan penghasilan 10-15 juta perbulanya dengan karyawan sebanyak 15-30 orang, dengan usaha yang terus dikembangkan ibu Daryati mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat yang membutuhkan kerjaan.

b. Sentra industri Batok Kelapa di Kecamatan Sanden

Kerajinan tempurung/ batok kelapa adalah salah satu aset yang dapat dibudidayakan dan dikembangkan yang kemudian akan mendatangkan pendapatan yang cukup menjanjikan. Bapak iin selaku pengrajin Batok kelapa mengatakan bahwa kerajinan semacam ini merupakan salah satu kegiatan wirausaha yang didasari dari kreatifitas pembuatnya. Kreatifitas yang dimiliki oleh pembuat kerajinan batok kelapa ini sangat membantu dalam usaha meminimalisasi resiko pemanasan global.

Dapat dikatakan demikian karena selain dapat menciptakan suatu kerajinan atau souvenir, para pembuatnya mampu mengolah limbah tempurung kelapa menjadi sesuatu yang baru yang kemudian memiliki nilai jual di pasaran. Dengan demikian, usaha dalam hal kerajinan semacam ini perlu untuk mendapat perhatian lebih dan juga perlu untuk lebih dikembangkan. Seperti halnya dengan bapak Iin salah satu pelaku UMKM

yang ada di Kecamatan Sanden, bapak iin sudah menggeluti bidang kerajinan ini selama 10 tahun.

Tabel 2.4 Daftar nama pelaku Ukm sentra enceng gondok dan batok kelapa kecamatan Sanden

No	Nama Pemilik	Ukm	Alamat
1	Ibu Daryati	Enceng gondok (Luthf Scraf)	Piring II
2	Bapak Iin	Batok Kelapa (Batok Jogja)	Piring II

Diolah dari hasil wawancara pada tanggal 20 Desember 2018, pukul 14.00 WIB

C. PT. Telkom

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Kegiatan usaha Telkom Group bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang menjalin kerja sama dengan PT. Telkom, ada beberapa penawaran atau program yang ditawarkan dari pihak PT. Telkom seperti *network sevice*, *infrastruktur service*, *managed service* dan masih banyak produk yang ditaarkan lainnya.

Kali ini pemerintah daerah Kabupaten Bantul melakukan kerja sama dengan membuat program yang diperuntukan untuk membantu para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten bantul sejak tahun 2002, dengan harapan dapat membantu dalam pemasaran hasil kerajinan, kecamatan Sanden merupakan kecamatan yang ikut bergabung dan mengikuti program Kampung digital. Dengan

harapan dapat membantu dalam proses pemasaran bagi para pelaku UMKM yang ada dikecamatan sanden.